

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 250 responden generasi milenial yang berdomisili di Semarang. Kesimpulan yang dihasilkan dari perilaku prososial online di media sosial sebagai berikut:

1. Data *profile* responden yang di dapatkan di dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- 1.1 Usia responden terdiri dari 15-30 tahun. Total responden tertinggi adalah usia 21 dan 22 tahun. Total responden adalah terendah usia 27 sampai 30 tahun.
- 1.2 Jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan total 250 responden. Perempuan 180 responden dan Laki-laki 70 responden.
- 1.3 Pekerjaan responden tertinggi adalah Mahasiswa 178 responden dan terendah: Auditor, Bisnis, Musisi, Pengusaha, Penyiar radio, Executive, Relawan NGO dan Teller bank swasta (masing-masing terdiri dari 1 responden).
- 1.4 Pendidikan terakhir responden tertinggi adalah SMA/SMK 188 responden dan terendah adalah S2 1 responden.
- 1.5 Domisili responden tertinggi adalah Kota Semarang 159 responden dan terendah adalah Kabupaten Semarang 91 responden.
- 1.6 Media sosial tertinggi yang sering digunakan responden adalah Instagram 179 responden dan terendah adalah Snapchat 1 responden.

2. Bentuk perilaku prososial *online* yang dilakukan oleh generasi milenial di media sosial diantaranya adalah:

- 2.1 Bentuk perilaku donasi *online* tertinggi adalah memberikan dukungan dengan menandatangani petisi online sebanyak 198 (79,2%) responden pernah

melakukan. Terendah adalah memberi donasi online untuk bantuan rumah ibadah hanya 36 (14,4%) responden pernah melakukan.

2.2 Bentuk perilaku klik untuk donasi tertinggi adalah mengunjungi website akun bantuan sosial melalui media sosial sebanyak 155 (62%) responden pernah melakukan. Terendah adalah melakukan pembuatan status disertai link akun bantuan sosial sebanyak 49 (19,6%) responden pernah melakukan.

2.3 Bentuk perilaku berbagi informasi tertinggi adalah membuat status yang berisi dukungan pada korban bencana sebanyak 155 (62%) responden pernah melakukan. Terendah adalah melakukan partisipasi diskusi *online* 107 (42,8%) responden pernah melakukan.

Secara keseluruhan berdasarkan bentuk-bentuk perilaku prososial online di media sosial pada generasi milenial. Nilai tertinggi perilaku yang pernah dilakukan oleh responden adalah memberikan dukungan melalui penandatanganan petisi online sebanyak 198 (79,2%) responden pernah melakukan. Terendah adalah memberikan donasi online untuk rumah ibadah hanya 36 (14,4%) responden pernah melakukan.

6.2. Saran

1. Bagi kelompok usia generasi milenial

Generasi milenial diharapkan mampu untuk menggunakan, mengelola, dan menciptakan hal yang baru dengan bantuan berbagai kemajuan yang ada dengan bijaksana. Perubahan perilaku yang terjadi seiringan dengan adanya kemajuan ini juga diharapkan mampu dikelola dengan baik oleh generasi milenial.

Pengelolaan yang baik dan bijaksana adalah hal yang diharapkan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi internet khususnya media sosial oleh generasi milenial. Generasi milenial yang pada tahun 2019 berkisaran usia 15 sampai 20 tahun, akan menjadi generasi yang menguasai dan mempunyai peran yang

penting pada 20 tahun mendatang. Oleh karena itu, perilaku prososial online di media sosial bukanlah hal yang buruk terjadi di era ini. Hal yang terpenting adalah kesadaran dalam bagaimana menguasai dan mengelola internet khususnya media sosial . Kesadaran yang dimaksud disini adalah menguasai dan mengelola dengan bijak sebagai pemanfaatan membantu sesama manusia, tanpa terbatas jarak waktu dan geografis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dirasa jauh dari kesempurnaan. Jika, peneliti selanjutnya berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai *sample* penelitian, agar lebih representatif. Selain itu, aitem-aitem pernyataan setiap bentuk-bentuk prososial *online* yang ada dapat diperbaharui sesuai dengan kondisi lapangan yang terjadi, karena kejadian yang terjadi di lapangan media sosial sangat dinamis dan sangat cepat terjadi perubahannya. Untuk penelitian selanjutnya, mengenai aitem-aitem pernyataan bentuk-bentuk perilaku prososial *online* yang ada, sebaiknya ditambah atau lebih bervariasi jumlah aitem pernyataannya.